

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini, perekonomian negara kita berkembang pesat. Pendapatan riil meningkat dari generasi ke generasi yang mendorong peningkatan konsumsi terhadap barang dan jasa.¹

Untuk meningkatkan perekonomian nasional dan daerah, pengembangan sektor wirausaha sosial harus menjadi landasan bagi pemerintah untuk mendukung perekonomian lokal dan nasional. Kebijakan pengembangan sektor wirausaha sosial yang baik secara otomatis mengurangi pengangguran dengan menciptakan efek pengganda (*multiplier effect*) seperti peningkatan akumulasi modal, penciptaan nilai tambah, dan yang terpenting, peningkatan kesempatan kerja dan peluang usaha yang luas, yang menggabungkan pertumbuhan ekonomi perkembangan. Salah satu jenis perusahaan yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian nasional adalah usaha kecil dan menengah (UKM).

Pengembangan usaha kecil dan menengah di Indonesia merupakan salah satu tujuan utama pembangunan ekonomi. Karena merupakan tulang punggung sistem perekonomian kerakyatan, maka upaya untuk mengurangi permasalahan kesenjangan antar kelompok, pendapatan dan perusahaan, serta mengatasi kemiskinan dan pekerjaan.

¹ Tedi Herlambang dkk, *Ekonomi Makro Teori Analisis dan Kebijakan*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002), Cet. Ke-2, hal. 40

Salah satu UMKM yang bergerak saat ini yaitu produksi dalam bidang pangan seperti gula aren. Produksi yaitu suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan. Produksi tidak hanya terbatas pada pembuatannya saja tetapi juga penyimpanan, distribusi, pengangkutan, pengeceran, dan pengemasan kembali atau yang lainnya.² Produksi yaitu usaha untuk meningkatkan manfaat dengan cara mengubah bentuk (*form utility*), memindahkan tempat (*place utility*), dan menyimpan (*store utility*).³

Produksi adalah proses dimana barang dan jasa yang disebut input diubah menjadi barang dan jasa lain yang disebut output. Beragam aktivitas terjadi selama proses produksi, antara lain perubahan bentuk, lokasi, dan waktu penggunaan produk produksi. Masing-masing transformasi ini melibatkan penggunaan masukan untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

Komponen input meliputi: tanah, tenaga kerja, modal (*capital*), manajemen, energi, informasi, dan sebagainya yang ikut berperan menjadi komponen atau bahan baku dari suatu produk. Komponen output adalah barang dan/atau jasa.

Komponen proses dalam mentransformasi nilai tambah dari input ke output adalah pengendalian input, pengendalian

² Miller, Rogeer Lr, Meiners, Teori Ekonomi Intermediate, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000) Ed. 3

³ Soeharno, *Teori Mikro Ekonomi*, (Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET, 2009), h. 67.

proses itu sendiri, dan pengendalian teknologi sebagai upaya umpan balik dari output ke input. Upaya umpan balik ini adalah dalam rangka untuk menjaga kualitas output yang diinginkan sesuai dengan harapan (*expectation*) produsen.

Keterkaitan pada sistem produksi mempunyai dapat bersifat *structural* maupun *fungsiional*. Dimaksud struktural meliputi tanah, tenaga kerja, modal, dan sebagainya. Sedangkan fungsiional meliputi perencanaan, pengorganisasian, kontrol, pengendalian, dan sebagainya berkaitan dengan manajemen.⁴

Dari sudut pandang fungsiional, produksi atau proses pabrikasi (*manufacturing*) merupakan suatu aktivitas fungsiional yang dilakukan oleh setiap perusahaan untuk menciptakan suatu barang atau jasa sehingga mencapai nilai tambah (*value added*).

Dalam perekonomian Islam, produksi merupakan bagian terpenting dalam kegiatan perekonomian dan dapat dikatakan sebagai salah satu penopang perekonomian, bersama dengan pengumpulan, penyaluran, infak, zakat, kesejahteraan dan kebaikan. Karena merupakan kegiatan manusia untuk menciptakan barang dan jasa yang dapat dirasakan manfaatnya oleh konsumen.

Islam menganjurkan umatnya untuk dapat mengelola atau memproduksi dan dapat berperan dalam kegiatan ekonomi,

⁴ Masyhuri, *Ekonomi Mikro*, (Malang: Malang-UIN Press, 2007), h. 123-124.

perkebunan, perikanan dan bentuk produksi lainnya.⁵ Islam sangat meridhai pekerjaan dunia dan menjadikannya sebagai ibadah. Ekonomi Islam sangat menuntun agar terlaksananya aktivitas produksi dan mengembangkannya, baik dari segi kualitas maupun dari segi kuantitas. Ekonomi Islam tidak rela komiditi dan tenaga manusia terlantar begitu saja. Islam menghendaki semua tenaga dikerahkan semaksimal mungkin untuk berproduksi, supaya semua kebutuhan manusia dapat terpenuhi.

Hal tersebut sesuai dengan firman Allah Swt dalam surat Al-Mulk, ayat 15.

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ ۗ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Artinya:

“Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah dari sebagian rizki-Nya, dan hanya kepada-Nyalah kamu(kembali setelah) dibangkitkan.” (Al-Mulk: 15)⁶

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT telah memudahkan segala sesuatu yang ada di muka bumi ini untuk kita, oleh karena itu Allah menganjurkan kita untuk bekerja dan mencari kehidupan dengan sebaik-baiknya.

⁵ Muhammad Nejatullah Shiddiqi, *Kegiatan Ekonomi Dalam Islam*, (Jakarta : Sinar Grafindo Grafika Offshet, 1996), h.152

⁶ Depertemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Bandung: CV Penerbit J-ART,2007),

Perekonomian adalah kegiatan manusia dengan masyarakat untuk memanfaatkan dan mempergunakan unsur-unsur produksi dengan sebaik-baiknya guna memenuhi berbagai rupa kehidupan.⁷ Ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam.⁸ Sistem ekonomi Islam merupakan sistem yang memberikan solusi atas berbagai masalah yang muncul dalam dunia perekonomian dalam meningkatkan ekonomi.

Menurut Usman Yatim dan Enny A Hendargo menyatakan bahwa upaya-upaya dalam meningkatkan ekonomi masyarakat yaitu, dengan cara sebagai berikut *Pertama*, adanya modal yakni untuk memberikan bantuan dalam membangun produksi usaha bagi orang yang tidak mampu ekonominya. *Kedua*, memiliki keterampilan yakni membantu untuk seseorang dalam menentukan usaha produksinya. *Ketiga*, menguasai teknologi yakni membantu seseorang untuk mempermudah produksi usaha maupun pemasaran. *Keempat*, memiliki lahan usaha yakni untuk mendirikan suatu usaha yang akan dijalani.⁹

Dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, proses manufaktur dapat diartikan sebagai pembuatan atau

⁷ Endang Syaifuddin Anshori, *Wawasan Islam Pokok-Pokok Pikiran tentang Islam dan Umatnya*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1983), hlm. 67

⁸ Muhammad Abdul Manan, *Teori Dan Prakteik Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1997), 19.

⁹ Usman Yatim dan Enny A Hendargo, *Zakat dan Pajak*, (Jakarta: (PT. Bina Rena Parieara, 1992), hlm. 243

penambahan nilai baru. Utilitas dan kegunaan mengacu pada kemampuan suatu barang atau jasa untuk memuaskan kebutuhan seseorang. Oleh karena itu, produksi mencakup semua kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa. Salah satu produk yang diteliti adalah produksi gula aren.

Gula merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi masyarakat dan industri yang saat ini masih terus menjadi masalah karena terjadi kekurangan produksi dalam negeri ini, sementara kebutuhan gula masyarakat Indonesia terus meningkat.¹⁰ Ada beberapa jenis gula yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga maupun untuk kebutuhan industri, salah satunya adalah gula merah. Secara umum masyarakat telah mengetahui berbagai bahan hasil pertanian yang dapat dijadikan bahan baku gula merah, antara lain kelapa, aren, siwalan, dan nipah. Dari sumber-sumber ini gula merah dapat diproses dengan cara menyadap nira dari sumber-sumber tadi kemudian memanaskan nira tersebut sampai diperoleh gula merah. Bahan hasil pertanian lain yang dapat dijadikan bahan baku gula merah adalah tebu. Untuk memperoleh gula merah dari tebu, terlebih dahulu tebu tersebut harus dipress untuk menghasilkan nira yang kemudian dipanaskan

Aren atau enau merupakan salah satu jenis tanaman palma yang potensial dan dapat tumbuh dengan baik di daerah tropis,

¹⁰ Apriawan, Derry Candia And Irham, Irham And Mulyo, Analisis Produksi Tebu Dan Gula Di PT. Perkebunan Nusantara VII. (Agro Ekonomi, Raja Grafindo Persada,), 159–167

termasuk di Indonesia. Dalam literatur bahasa Inggris disebut sugar palm, gomuti palm, dan aren palm. Sesungguhnya tanaman aren (*Arenga pinnata*) sudah sangat lama dikenal di Indonesia dan tingkat dunia. Di Indonesia aren diberi nama yang berbeda antar daerah, misalnya di Sunda disebut kawung, aren di Jawa dan Madura, serta bak juk di Aceh, sementara untuk masyarakat minangkabau dan beberapa daerah sekitarnya seperti Bengkulu disebut enau.¹¹

Gula aren adalah salah satu produksi utama di Kecamatan Kelam Tengah tepatnya di Desa Rigangan III. Gula aren yang dihasilkan dari pohon enau ini merupakan salah satu produksi pertanian utama di desa Rigangan III yang sudah diproduksi secara tradisional semenjak dahulu, secara turun temurun. Pada beberapa daerah di Kelam Tengah, aren sangat dominan bahkan menjadi salah satu komoditas pertanian sebagai sumber ekonomi rumah tangga. Pohon aren memiliki manfaat dan nilai ekonomi yang tinggi, selain sebagai tanaman konservasi, hampir seluruh bagian tanaman ini dapat dimanfaatkan menjadi berbagai produk seperti, gula aren, sumber pati (aci) dan bahan kerajinan/perabotan rumah tangga.¹² Oleh karenanya, aren dijadikan sebagai komoditas unggulan di Desa Rigangan III

¹¹ Hastuti, Joenita. 2000. Etnobotani Aren pada Masyarakat Baduy di Banten. Skripsi pada Jurusan Manajemen Hutan. Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor.

¹² Listaty D. Tanaman Aren Dan Pemanfaatannya Di Jawa Barat Buletin Balika No 2000 Hal 47-52

yang penting peranannya dalam menunjang perekonomian masyarakat.

Di Kecamatan Kelam Tengah masyarakat banyak memanfaatkan pohon aren untuk meningkatkan perekonomian. Dalam hal ini hasil produksi aren yang banyak diusahakan oleh masyarakat adalah nira yang diolah untuk menghasilkan gula aren dan produk ini memiliki pasar yang sangat luas.

Hasil wawancara dengan Bapak Kasimin salah seorang penduduk di Desa Rigangan III diperoleh informasi bahwa gula aren merupakan salah satu usaha yang menjanjikan dan juga sebagai sumber penghasilan, beliau memproduksi gula aren dalam satu pekan beliau dapat menghasilkan sebanyak 56 kg. Harga untuk setiap 1 kg nya sendiri dijual dengan harga Rp.20.000 - Rp.25.000 per kg. Satu kg sendiri terdiri dari 1 variasi ukuran, mulai ukuran kecil, sedang sampai besar. Dalam sebulan beliau mendapatkan hasil sebesar Rp. 3.360.000 - Rp. 4.200.000 dan ini adalah sumber penghasilan utama sebagai pemenuh kebutuhan keluarga¹³

Dari penjelasan narasumber di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa produksi gula aren tersebut merupakan salah satu usaha yang dapat meningkatkan perekonomian keluarga. Selain sebagai usaha utama, memproduksi gula aren

¹³ Informasi diperoleh dari Bapak Kasimin, beliau merupakan salah seorang yang memproduksi gula aren, pada tanggal 17 April 2023, pukul 16.45 WIB)

tersebut juga menjadi pekerjaan sampingan oleh sebagian kepala keluarga di Desa Rigangan III.

Ketertarikan penulis untuk mengkaji dan meneliti lebih lanjut terkait dengan kegiatan usaha yang dilakukan oleh penduduk di Desa Rigangan III adalah karena usaha produksi dalam gula aren ini menjadi salah satu usaha pilihan penduduk serta peneliti ingin mengetahui sejauh mana prospek produksi gula di Desa Rigangan III, Kecamatan Kelam tengah Kabupaten Kaur tersebut dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk. Untuk itu berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Produksi Gula Aren Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Berdasarkan Teori Produksi Islam”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka penulis merumuskan permasalahan yaitu :

1. Bagaimana proses produksi gula aren di desa Rigangan III, Kecamatan Kelam Tengah, Kabupaten Kaur berdasarkan teori produksi Islam?
2. Bagaimana produksi gula aren berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan berdasarkan teori produksi Islam di Desa Rigangan III, Kecamatan Kelam Tengah, Kabupaten Kaur?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui

1. Bagaimana proses produksi gula aren di desa Rigangan III, kecamatan Kelam Tengah, Kabupaten Kaur berdasarkan teori produksi Islam?
2. Bagaimana produksi gula aren di Desa Rigangan III, Kecamatan Kelam Tengah, Kabupaten Kaur dalam meningkatkan pendapatan masyarakat?

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoretis Untuk memperdalam pengetahuan dan menambah wawasan penulis terhadap masalah yang akan diteliti dan memberikan pandangan kepada masyarakat khususnya di Desa Rigangan III Kecamatan Kelam tengah untuk lebih mudah meningkatkan pendapatan masyarakat dalam mengantisipasi kenaikan harga bahan pokok
2. Secara Praktis
 - a. Memenuhi tugas Akhir
 - b. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai informasi yang berharga bagi masyarakat di Desa Rigangan III Kecamatan Kelam tengah
 - c. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi sekaligus sebagai bahan masukan, informasi, acuan, dan pustaka bagi pihak-pihak yang melakukan penelitian lanjutan mengenai pengaruh produksi gula aren terhadap peningkatan pendapatan masyarakat

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dijadikan sebagai referensi atau dasar dari penelitian, maka peneliti melakukan kajian teknik yang

mempunyai hubungan dengan permasalahan yang akan dikaji.

Adapun penelitian yang terkait terhadap hal ini diantaranya :

1. Skripsi oleh Rahmat Rianto tahun 2021 Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UINSUSKA) Riau, Fakultas Syariah dan Hukum, Prodi Ekonomi Syariah dengan judul “Prospek Produksi Gula Aren dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Jorong Harapan Kabupaten Pasaman Barat Menurut Prespektif Islam”. Penelitian ini mengkaji tentang prospek produksi gula aren untuk meningkatkan perekonomian masyarakat menurut prespektif islam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitiannya produksi gula aren di Jorong Harapan Kabupaten Pasaman Barat sangat prospek dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yaitu dimana posisi tersebut memiliki kekuatan dan peluang yang dapat dipertahankan atau ditingkatkan serta bisa dimanfaatkan dengan baik dan semaksimal mungkin. Menurut Prespektif ekonomi Islam dalam proses produksi gula aren di Jorong Harapan Kabupaten Pasaman Barat telah sesuai dengan prinsip-prinsip dalam ekonomi Islam yaitu, tidak memproduksi komoditas yang tercela, tidak menjual atau memproduksi barang-barang yang diharamkan, tidak memproduksi barang yang mengarah kezhاليمان, tidak menimbun barang kebutuhan dan memelihara lingkungan.¹⁴

Persamaan dengan penelitian terdahulu dengan peneliti saat ini adalah sama-sama meneliti tentang produksi gula aren dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

¹⁴ Rahmat Rianto “*Prospek produksi gula aren dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di jorong harapan kabupaten pasaman barat menurut perspektif ekonomi islam*”, (fakultas syariah dan hukum, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UINSUSKA) Riau 2021.

Sedangkan perbedaan dengan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada subjek penelitian serta fokus pembahasan pada penelitian terdahulu fokus topiknya terfokus pada teori produksi sedangkan pada penelitian saat ini terdapat dua titik fokus yaitu teori produksi dan pendapatan.

2. Skripsi oleh Umi Wahiddatur Rohmatin Fitria tahun 2019 Mahasiswi Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Prodi Ekonomi Syariah, dengan judul “Produksi Gula Merah Kelapa di Desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma Ditinjau Dari Ekonomi Islam”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses produksi gula merah kelapa di Desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan, Proses produksi gula merah di desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma, yaitu dimulai dengan penyadapan nira kelapa sebagai bahan baku utama dalam pembuatan gula merah, kemudian dilakukan penyaringan nira kelapa, setelah penyaringan dilakukan pemasakan dimana saat pemasakan ada tambahan obat gula yang penggunaannya tidak sesuai aturan pakai berdasarkan peraturan menteri kesehatan RI, yang membuat tidak aman konsumsi. Setelah itu dilakukan pemekatan/nira yang hampir menjadi gula, kemudian pencetakan dan yang terakhir pendinginan gula merah.¹⁵

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan teknik pengumpulan data.

¹⁵ Wahiddatur Rohmatin Fitria Umi, “*Produksi Gula Merah Kelapadi Desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma Ditinjau Dari Ekonomi Islam*”, (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2019).

Perbedaannya yaitu penelitian terdahulu hanya fokus pada produksi gula merah, tidak fokus membahas tentang peningkatan pendapatan masyarakat, sedangkan penelitian sekarang membahas tentang produksi dan peningkatan pendapatan masyarakat.

3. Jurnal Nasional oleh Tari Diana Putri tahun 2023 Mahasiswi Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Prodi Ekonomi Syariah, dengan yang berjudul “Penetapan Harga Karet dalam Perspektif Ekonomi Islam dan Dampaknya terhadap Pendapatan Petani (Studi pada Masyarakat Desa Gajah Mati Kabupaten Bengkulu Tengah)”. Yang bertujuan untuk mengetahui penetapan harga karet dalam perspektif ekonomi islam dan dampaknya terhadap pendapatan petani. Pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian lapangan atau yang dikenal *field research*. Hasil dari penelitian ini adalah Dampak penetapan harga terhadap pendapatan petani pada masyarakat di Desa Gajah Mati masih kurang memadai. Dimana pendapatan yang dihasilkan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari termasuk kebutuhan primer, sekunder, dan tersier yang belum tercukupi. Hal ini disebabkan oleh pendapatan petani yang menurun dikarenakan harga karet yang sering kali mengalami perubahan harga.¹⁶

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan

¹⁶ Tari Diana Putri, “Penetapan Harga Karet dalam Perspektif Ekonomi Islam dan Dampaknya terhadap Pendapatan Petani (Studi pada Masyarakat Desa Gajah Mati Kabupaten Bengkulu Tengah),” *Ekonomis: Journal of Economics and Business*. Volume 7, No 2 (2023):1385-1388

field research, serta pengambilan sampel yang juga sama-sama menggunakan *purposive sampling*.

Sedangkan perbedaannya terletak pada topik permasalahan yakni penelitian terdahulu membahas tentang Penetapan Harga Karet Dalam Perspektif Ekonomi Islam Dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Petani sedangkan pada penelitian saat ini membahas tentang produksi gula aren terhadap peningkatan pendapatan masyarakat.

4. Jurnal oleh Faridatul Fitriyah tahun 2020 Mahasiswi Sekolah Tinggi Ilmu Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen yang berjudul “Pengaruh pendapatan, Dana Talangan Haji dan Religiusitas terhadap keputusan Nasabah mendaftar Haji (studi pada BNI Tulungagung)”. Yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh pendapatan, Dana Talangan Haji dan Religiusitas terhadap keputusan Nasabah mendaftar Haji. Hasil dari penelitian ini adalah pengaruh pendapatan terhadap keputusan nasabah mendaftar haji sebesar -0.032 . Artinya jika pendapatan mengalami kenaikan satu satuan, maka keputusan nasabah untuk mendaftar haji akan mengalami penurunan sebesar 0.032 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap. Dalam hal ini peneliti melihat bahwa pendapatan memiliki pengaruh yang tidak signifikan karena nilai pengaruhnya yang sangat kecil. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Lapangan atau *Field Research*, yaitu dengan meneliti langsung pada obyek yang akan diteliti. Adapun cara pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *Purposive Sample* atau Sampel Bertujuan. Penentuan sampel dalam penelitian ini

menggunakan teori yang dikemukakan oleh Isaac dan Michael sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono.¹⁷

Persamaannya ialah metode penelitian ini adalah sama-sama menggunakan teknik penelitian *field research* serta teknik pengambilan sampel yaitu sama-sama *purposive sampling* serta objek penelitiannya yang sama-sama membahas tentang pendapatan.

Sedangkan perbedaannya terletak pada pembahasan subjek penelitian yaitu pada penelitian terdahulu subjek penelitiannya ialah instansi atau perusahaan sedangkan penelitian saat ini membahas subjek tentang UMKM rumahan.

5. Jurnal Internasional oleh Elsa Karino tahun 2018 Mahasiswi Fakultas Syari'ah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, Prodi Ekonomi Syariah yang berjudul "Produksi Gula Merah di RT 002 RW 002 Desa Slumbung Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri berdasarkan Perspektif Islam" tujuan penelitian ini adalah menerapkan prinsip-prinsip produksi Islami secara *kaffah*. sudah sesuai dengan prinsip dalam Islam, dengan permasalahan yaitu tinjauan sistem produksi dalam Islam terhadap prinsip produksi Islam. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan subjek atau wawancara, dan dokumentasi, penelitian ini dapat menyimpulkan bahwa: Prinsip-prinsip produksi dalam Islam telah diterapkan dalam produksi gula merah tersebut. Yang *pertama*, gula merah merupakan produk yang diharamkan dalam Islam. Yang *kedua*, dalam proses pengolahannya dalam penggilingan juga bersih terhindar dari najis. Dimana tempat

¹⁷ Faridatul Fitriyah, "Pengaruh pendapatan, Dana Talangan Haji dan Religiusitas terhadap keputusan Nasabah mendaftar Haji (studi pada BNI Tulungagung)," *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis* Vol.1 No.1(2016) : 60-62

penggilingan terlebih dahulu dibersihkan sebelum digunakan, begitu pula dengan kawah penampungan, puteran dan juga pencetakan gula merah. Bahan tambahan yang digunakan juga aman dan tidak merugikan konsumen. Yang *ketiga*, produksi gula merah tersebut juga mashlahat. Produksi tersebut menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, yaitu sebagai karyawan dan juga distributor gula merah. Yang *keempat*, dalam produksinya juga tidak merusak lingkungan. Kendala-kendala dalam produksi gula merah tersebut adalah; *pertama*, pada saat musim hujan banyak tebu yang kualitasnya kurang bagus, sehingga mengakibatkan rasanya kurang manis. *Kedua*, tiba-tiba terjadi kerusakan peralatan saat proses produksi berlangsung. *Ketiga*, pada saat tebu mahal dan harga gula merah turun apabila terus beroperasi akan rugi, oleh karena itu harus berhenti beroperasi, tetapi biaya sewa tetap harus membayar walaupun tidak beroperasi. *Keempat*, susah mencari karyawan yang jujur, terkadang sudah dipercaya malah mengingkari. *Kelima*, lokasi pabrik kurang luas, sehingga mengurangi kenyamanan dalam bekerja.¹⁸

Persamaannya dalam penelitian terdahulu dengan sekarang adalah sama – sama menggunakan jenis penelitian kualitatif serta pembahasan subjek tentang produksi gula yaitu pada masyarakat UMKM.

Sedangkan perbedaannya yaitu membahas tentang Penerapan prinsip produksi islam secara *kaffah* pada produksi gula merah yang berbahan dari pohon tebu sedangkan pada

¹⁸ Elsa Karino dkk, “Produksi Gula Merah di RT 002 RW 002 Desa Slumbang Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri berdasarkan Perspektif Islam”, *JURNAL QAWANIN* Vol. 2 No. 1 ISSN: 2598-3156, Januari (2018) ,54-68.

penelitian penulis membahas tentang teori produksi gula aren yang berbahan getah pohon aren.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, yaitu suatu metode dalam meneliti suatu objek yang bertujuan membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis dan objektif mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara unsur-unsur yang ada dan fenomena tertentu. Peneliti dalam penelitian kualitatif mencoba mengerti makna suatu kejadian atau peristiwa dengan mencoba berinteraksi dengan orang-orang dalam situasi/fenomena tersebut.¹⁹

Penelitian ini berdasarkan pada objek penelitian melalui observasi dan wawancara yang dilakukan kepada pemilik usaha produksi gula aren untuk mendapatkan data primer.

b. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan gejala,

¹⁹ Endang Widi Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2018), hlm. 147.

fakta, atau peristiwa secara sistematis dan tepat dalam kaitannya terhadap populasi atau tempat tertentu.²⁰

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini waktu yang diperlukan untuk melakukan observasi selama 2 bulan yaitu dibulan Maret dan April 2024 dan dilanjutkan dengan proses penelitian selama 1 bulan yaitu dari bulan Mei sampai dengan bulan Juni 2024 yang tempat pelaksanaannya berlokasi didesa Rigangan III, Kecamatan kelayam Tengah, Kabupaten Kaur. Berdasarkan observasi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengaruh gula aren terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sebagai topik yang akan dieliti.

3. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan sumber informasi yang dapat memberikan informasi tentang fenomena-fenomena yang terjadi untuk mengungkap fakta-fakta di lapangan. Metode pemilihan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang ditentukan dengan menyesuaikan pada tujuan penelitian.²¹

Oleh sebab itu, dalam penelitian ini penentuan sampel yang dilakukan hanya beberapa orang saja, namun dikarenakan data yang masih kurang maka peneliti mencari

²⁰ Hardani, Helmina Andriani, and Dkk., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020).

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data hingga sebanyak 5 orang informan. Hal ini berdasarkan dengan pertimbangan yang akan menjadi informan peneliti, diantaranya :

- a. Petani gula aren yang berada di desa rigangan III, Kecamatan kelam tengah, Kabupaten Kaur.
- b. Informan harus mengalami secara langsung dan melihat situasi atau kejadian yang berkaitan dengan penelitian.
- c. Bersedia untuk diwawancara dan difoto saat wawancara atau penelitian berlangsung.

4. Sumber Data

Menurut Lofland yang dikutip oleh Moleong, sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan perbuatan, selebihnya adalah informasi tambahan seperti dokumen dan lain sebagainya. Dalam kaitannya sumber data terbagi dalam kata-kata, perbuatan, informasi tertulis, foto dan statistik.²²

Adapun sumber data yang didapatkan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, diantaranya :

1. Data Primer, Merupakan sumber data yang didapat secara langsung dari lokasi penelitian melalui wawancara dengan pihak yang bersangkutan mengenai fenomena yang sedang diteliti, yakni pada petani Gula Aren di Desa Rigangan III, Kecamatan kelam tengah kabupaten kaur

²² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014).

2. Data Sekunder, Merupakan data yang didapatkan dari berbagai media dan informasi yang berhubungan seperti buku yang dijadikan sebagai referensi atau dokumen yang terkait dengan penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahapan yang paling strategis dilakukan karena bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi yang sedang dibutuhkan berkenaan dengan penelitian. Apabila tidak mengetahui teknik pengumpulan data maka penelitian tersebut tidak akan mendapatkan data yang sesuai standar yang telah ditentukan.²³

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Observasi. Merupakan tinjauan awal yang dilakukan secara langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi dan data awal mengenai kegiatan yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan pada petani gula aren didesa rigangan III Kecamatan kelayan tengah kabupaten kaur.
2. Wawancara. Merupakan kegiatan tanya jawab secara lisan antara pewawancara (*interviewer*) dan narasumber (*interviewee*) yang memiliki tujuan tertentu. Wawancara dilakukan secara langsung dengan narasumber yaitu petani gula aren untuk mengetahui Bagaimana produksi gula aren dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Rigangan III.

²³ Hardani, Andriani, and Dkk., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.

3. Dokumentasi. Merupakan teknik mengumpulkan data melalui catatan tertulis seperti arsip, buku, dalil, hukum, dan hal-hal penelitian lainnya. Selain itu, dokumen juga dapat berupa grafik, gambar, foto, dan lain sebagainya.

6. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisa data kualitatif. Dimana dalam analisis ini dilakukan dengan mengorganisir data serta memilahnya agar dapat dikelola dan dipelajari sehingga dapat memutuskan apa yang dapat disampaikan kepada pihak lain.²⁴

Adapun tiga cara untuk menganalisis data, diantaranya :

a) Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan menyederhanakan bentuk data mentah dan mengubahnya menjadi format yang mudah untuk dikelola. Sederhananya, reduksi data merupakan ringkasan atau catatan dari hasil wawancara yang telah dilakukan pada narasumber kedalam bentuk tulisan sehingga dapat dengan mudah dipahami.²⁵

b) Penyajian Data

Penyajian data adalah kumpulan informasi yang terstruktur sehingga akan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data ini berbentuk teks naratif kemudian dapat

²⁴ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)* (yogyakarta: LP2M Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta Press 2020, 2020).

²⁵ Syahrudin Salim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012).

diubah dalam bentuk grafiks, matriks, atau bagan yang bertujuan untuk menggabungkan informasi yang terorganisir dalam bentuk data yang padu sehingga memudahkan untuk menarik kesimpulan.²⁶

c) Penarikan kesimpulan

Dalam teknik analisa ini, data yang telah disediakan harus memberikan jawaban terhadap rumusan masalah sehingga dapatlah kesimpulan mengenai Bagaimana produksi gula aren dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Rigangan III, Kecamatan Kelayut Tengah, Kabupaten Kaur

Pada penarikan kesimpulan akhir, kesimpulan diambil berdasarkan dengan banyak sedikitnya kumpulan data yang didapatkan dan metoda yang telah digunakan.²⁷

²⁶ Salim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

²⁷ Salim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

G. Sistematika Penulisan

Agar laporan ini tersusun secara sistematis dan terarah maka penulis menyusun sistematis penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Dalam bab ini membahas dan menguraikan teori-teori umum yang berkaitan dengan penelitian seperti teori harga dan teori pendapatan.

BAB III : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Dalam bab ini membahas tentang gambaran umum Desa Rigangan III yang menjadi tempat penelitian seperti profil desa, letak geografis desa, keadaan penduduk desa, ekonomi masyarakat desa, struktur organisasi desa dan peta desa.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini berkenaan membahas dan menguraikan tentang hasil penelitian yang telah dilaksanakan secara deskriptif yang jelas dan padat.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini tentang kesimpulan dari pemaparan hasil penelitian sebelumnya dan memberikan saran atas hasil penelitian yang telah dilakukan.